BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh BOPO terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*, maka dapat ditarik kesimpulan:

Biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjalankan aktivitas usaha pokoknya (seperti biaya bunga, biaya tenaga kerja, biaya pemasaran, dan biaya operasional lainnya). Pendapatan operasional merupakan pendapatan utama bank yaitu pendapatan bunga yang diperoleh dari penetapan dana dalan bentuk kredit dan pendapatan operasi lainnya. Dengan demikian BOPO merupakan rasio yang dapat menunjukan efesiensi manajemen dalam mengelola perusahaan dalam hal ini bank umum syariah. Semakin rendah nilai BOPO

cenderung menunjukan tingkat efesieni yang baik yang diharapkan dapat meningkatkan laba perusahaan.[1]

Dan hasil dari uji t Terdapat pengaruh signifikan antara BOPO(X) terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* (Y), hal ini tersebut dapat dilihat dari uji t nilai t hitung variabel BOPO lebih kecil dari t tabel (2.008 > 1.3734) maka Ho di tolak Ha diterima. Dan dapat dilihat bahwa nilai signifikan variabel BOPO 0.004 < 0,05 signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel BOPO berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah.*

Berdasarkan hasil penelitian , hubungan antar variabel BOPO (X) terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* (Y) adalah rendah. Hal ini bisa dilihat dari uji koefisien korelasi (R) didapat nilai sebesar 0,344 atau 33,4% dan terletak pada interval koefisien 0,20-0,399. Sedangkan uji determinasi (R^2) sebesar 0,219 hal tersebut membuktikan bahwa bepengaruh sebesar 78,1%.

---

[1] Wulandari dkk " Analisis Pengaruh ROA,ROE,BOPO,Dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudarabah pada Perbankan Syariah", *Jurnal Universitas Cenderawasih,* Vol. 1, 2017, h.109.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

   Untuk mengevaluasi dan lebih mengembangkan kinerja keuangan perbankan syariah karena mayoritas penduduk negara Indonesia adalah muslim. Dengan kinerja keuangan yang lebih baik maka minat masyarakat untuk melakukan pembiayaan di bank syariah semakin banyak dan hal ini dapat meningkatkan pendapatan bagi bank.

2. Bagi Akademisi

   Untuk menjadi tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya, dengan menggunakan lebih banyak lagi variabel dan memperpanjang priode waktu penelitian agar hasil penelitian lebih akurat dan lebih baik.

3. Bagi Perbankan Syariah di Indonesia

   Untuk meningkatkan kinerja keuangan dengan baik sehingga dapat memaksimalkan tingkat pembiayaan, karena pembiayaan merupakan salah satu yang menjadi sumber

pendapatan terbesar bagi bank, selain itu juga harus memperhatikan risiko pembiayaan bermasalah karena dengan adanya risiko ini maka akan berpengaruh terhadap pendapatan bank.